BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkebunan kelapa sawit merupakan sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, meski menghadapi tantangan seperti persaingan minyak nabati lain dan isu deforestasi (Purba & Sipayung, 2017). Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) menjadi faktor penting dalam produksi minyak sawit (Pratiwi, Salam, & Maisarah, 2023), sehingga pengangkutan TBS dari kebun ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) harus dilakukan secara cepat dan efisien untuk mencegah restan yang dapat menurunkan kualitas produksi (Hasibuan & Handini, 2024).

Pengangkutan TBS umumnya menggunakan kendaraan seperti *Landiri*, *Jhondere*, dan *Dump Truck*, di mana *Dump Truck* memiliki peran penting dalam operasional perusahaan (Ngapiyatun, Kurniadi, Hidayat, Winarni, & Obeth, 2021). *Dump Truck* menggunakan sistem suspensi *Leaf Spring* (pegas daun) untuk menopang beban, meredam getaran, dan menjaga kestabilan kendaraan di jalan perkebunan yang tidak rata. Kondisi *spring* yang baik sangat berperan dalam kelancaran, keamanan, dan kestabilan pengangkutan TBS.

Bagi perusahaan manufaktur, persediaan barang jadi merupakan investasi penting, namun sering menghadapi kendala seperti *overstock*, *stockout*, hingga lemahnya perencanaan dan pengendalian persediaan (Rachmawati & Lentari, 2022). Berdasarkan observasi awal di gudang Central KSA1, ditemukan indikasi *overstock* pada beberapa jenis *leaf spring*, misalnya *Leaf RR Susp Spring 4M* (MB391052) sebanyak 52 unit dan *Leaf FR Susp Spring 2M* (MK631489) sebanyak 54 unit, yang menunjukkan jumlah persediaan belum sesuai kebutuhan operasional.

Overstock erjadi ketika jumlah persediaan melebihi kebutuhan operasional, biasanya akibat kesalahan perencanaan pembelian atau penggunaan barang yang lebih lambat dari perkiraan (Astiena, et al., 2023). Kondisi ini dipengaruhi berbagai faktor, mulai dari perencanaan pembelian

yang kurang tepat, tingkat pemakaian *Spare part* yang rendah, evaluasi persediaan yang belum maksimal, koordinasi antarbagian yang belum solid, hingga sistem pengendalian persediaan yang belum optimal.

Untuk menganalisis kondisi persediaan, digunakan metode *Turn over ratio* (TOR) guna mengetahui tingkat perputaran persediaan sehingga dapat diidentifikasi jenis *Leaf Spring* dengan tingkat penggunaan tinggi maupun rendah (*slow moving*) yang berpotensi *overstock*. Selanjutnya, untuk menemukan akar penyebab *overstock* tersebut, digunakan *Fishbone Diagram* yang mengidentifikasi faktor penyebab dari aspek manusia (*man*), metode (*Method*), mesin (*machine*), *Material* (*Material*), pengukuran (*Measurement*), dan lingkungan (*Environment*), sehingga penyebab utama *overstock* dapat ditelusuri secara sistematis di Gudang *Spare part* PT Kiara Sawit Abadi 1.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat perputaran persediaan (*Turn Over Ratio*) pada masing-masing jenis *Leaf Spring* di Gudang *Spare part* PT Kiara Sawit Abadi 1?
2. Jenis *Leaf Spring* apa saja yang mengalami *overstock* berdasarkan hasil perhitungan *Turn Over Ratio*?
3. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya overstok pada persediaan *Leaf Spring* berdasarkan analisis *Fishbone Diagram*?
4. Bagaimana usulan perbaikan yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan *overstock* pada persediaan *Leaf Spring* di PT Kiara Sawit Abadi 1?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di Gudang *Spare part* PT Kiara Sawit Abadi 1, sehingga hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk mewakili seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit. Data yang digunakan mencakup data persediaan dan pemakaian *Leaf Spring* selama periode penelitian yang telah ditentukan.
2. Analisis perputaran persediaan menggunakan metode *Turn over ratio* (TOR) berdasarkan data pemakaian dan rata-rata persediaan masing-masing jenis *leaf spring*, sedangkan analisis akar penyebab *overstock* menggunakan *Fishbone* Diagram dengan tinjauan aspek *man, Method, machine, Material, Measurement, dan Environment*.
3. Penelitian ini tidak membahas aspek keuangan/biaya penyimpanan secara mendalam, melainkan hanya berfokus pada aspek pengelolaan persediaan.
4. Hasil penelitian difokuskan pada penyusunan usulan perbaikan untuk mengatasi *overstock*, tanpa melakukan implementasi maupun evaluasi terhadap hasil penerapan usulan tersebut.

1.4 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data persediaan dan penggunaan (pemakaian) *Leaf Spring* yang diperoleh dari perusahaan dianggap akurat dan representatif selama periode penelitian.
2. Tidak terjadi perubahan kebijakan pengadaan atau sistem pengelolaan persediaan yang signifikan selama penelitian berlangsung.
3. Kondisi operasional perusahaan (jumlah unit *Dump Truck*, pola pemakaian *leaf spring*, dan lain-lain) dianggap stabil selama periode penelitian.
4. Faktor-faktor yang diidentifikasi melalui *Fishbone Diagram* merupakan hasil diskusi/wawancara dengan pihak terkait di perusahaan dan dianggap mewakili kondisi sebenarnya di lapangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan (*Turn Over Ratio*) pada masing-masing jenis *Leaf Spring* di Gudang *Spare part* PT Kiara Sawit Abadi 1.
2. Untuk mengidentifikasi jenis *Leaf Spring* yang mengalami *overstock* berdasarkan hasil perhitungan *Turn Over Ratio*.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya *overstock* pada persediaan *Leaf Spring* menggunakan *Fishbone Diagram*.
4. Untuk memberikan usulan perbaikan dalam mengatasi permasalahan *overstock* pada persediaan *Leaf Spring* di PT Kiara Sawit Abadi 1.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di dapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu manajemen persediaan (*inventory* man*agement*), khususnya dalam penerapan metode *Turn over ratio* dan *Fishbone Diagram* untuk menganalisis permasalahan *overstock*.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi PT Kiara Sawit Abadi 1 dalam mengidentifikasi penyebab *overstock* pada persediaan *leaf spring*, sehingga perusahaan dapat menyusun kebijakan pengadaan dan pengendalian persediaan yang lebih tepat guna meminimalkan kerugian akibat penumpukan stok.

   b. Bagi Penulis

      Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori dan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam permasalahan nyata di perusahaan, serta meningkatkan

kemampuan analisis dan pemecahan masalah terkait pengelolaan persediaan.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan dengan analisis persediaan, khususnya menggunakan metode *Turn over ratio* dan *Fishbone Diagram*.